

PELATIHAN PENYESUAIAN AKUN BAGI SISWA/I SMA TARSISIUS I

Amin Wijoyo¹, Livia Klarisa², Natasha Melawati³, Candise Thewatt⁴ dan Theresya Evelyne⁵

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aminw@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: livia.125200121@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: natasha3123.n@gmail.com

⁴Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: candise.125200100@stu.untar.ac.id

⁵Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: evelynethesyaa@gmail.com

ABSTRACT

Education for students at Tarsisius High School is part of community service in the form of participation from lecturers and students at Tarumanagara University with the aim of providing additional knowledge to continue their education. This program contributes to providing additional knowledge regarding the adjustment of accounts at the end of the period. The presentation of material regarding account adjustments was carried out face-to-face at the Tarsisius I school. The result of this activity for students was to gain knowledge about how to make account adjustments while at the same time increasing knowledge about accounting in general. The material discussed includes various theories regarding account adjustments as well as practice questions to make it easier for them to understand the material provided. After this training, it is hoped that Tarsisius High School students will have better provisions in facing further education in higher education.

Keywords: *Devotion, Education, Accounting, Face To Face, Adjusting Entries*

ABSTRAK

Edukasi kepada siswa/i di SMA Tarsisius merupakan bagian dari Pengabdian kepada masyarakat yang berupa partisipasi dari dosen dan mahasiswa Universitas Tarumanagara dengan tujuan memberikan tambahan pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan. Program ini berkontribusi untuk memberikan pengetahuan tambahan mengenai penyesuaian akun-akun pada akhir periode. Penyampaian materi mengenai penyesuaian akun dilakukan secara tatap muka di sekolah Tarsisius I. Hasil dari kegiatan ini bagi siswa/i yaitu mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana membuat penyesuaian akun sekaligus menambah pengetahuan tentang akuntansi pada umumnya. Materi yang dibahas mencakup berbagai teori mengenai mengenai penyesuaian akun serta beserta soal-soal latihan supaya memudahkan mereka memahami materi yang diberikan. Setelah pelatihan ini diharapkan siswa/siswi SMA Tarsisius mempunyai bekal yang lebih dalam menghadapi pendidikan lebih lanjut di perguruan tinggi.

Kata Kunci : *Pengabdian, Pendidikan, Akuntansi, Tatap Muka, Penyesuaian Akun*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan teknologi yang sangat cepat di dunia ini tentunya mengubah gaya hidup manusia khususnya juga perkembangan untuk ilmu akuntansi. Sistemasi komputer beberapa tugas akuntan bisa dilakukan yang artinya menggantikan peran orang dengan mesin, tetapi tidak semua peran akuntan bisa digantikan oleh mesin/komputer terutama berkaitan pengambilan keputusan, analisis, dan audit. Hal-hal ini yang sangat diperlukan oleh para pemegang saham, manajer perusahaan serta calon investor perusahaan. Oleh karena itu Universitas Tarumanagara melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk sekolah Tarsisius I. Dalam hal ini diharapkan dapat menguasai ilmu Akuntansi.

Hal utama yang terdapat dalam pengabdian masyarakat yang mempelajari materi untuk siswa/i di SMA Tarsisius I seperti yang diajarkan di Universitas Tarumanagara. Tujuannya adalah untuk memungkinkan para siswa ini untuk memahami adaptasi materi akun yaitu bagaimana menyesuaikan akun-akun pada akhir periode. Jurnal rekonsiliasi adalah buku akuntansi yang digunakan untuk mengatur neraca saldo pada akhir periode sehingga neraca menunjukkan saldo yang sebenarnya sesuai dengan jumlah semula. Di sisi lain, AJP itu sendiri adalah penyesuaian dari proses pembuatan entri jurnal dalam siklus akuntansi.

Jurnal penyesuaian diklasifikasikan menjadi dua :

- a. Penangguhan (*Deferrals*)
 1. Beban dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*)
Jika biaya dibayar tunai sebelum digunakan atau menjadi beban
 2. Pendapatan diterima dimuka (*Unearned Revenue*)
Kas telah diterima sebelum jasa disesuaikan atau dikerjakan
- b. Akrua (*Accruals*)
 1. Pendapatan akrual (*Accrued revenues*)
Pendapatan atas jasa dihasilkan tetapi tidak ada uang yang diterima atau dicatat
 2. Beban akrual (*Accrued Expenses*)
Beban yang terjadi tetapi tidak dibayar tunai atau dicatat

Masalah siswa/i di SMA katolik Tarsisius I

SMA Tarsisius 1 saat ini terdesak waktu karena banyaknya materi yang telah disajikan sesuai dengan kurikulum yang ada, dan siswa/i SMA Tarsisius 1 kurang dapat memahami ilmu akuntansi dasar. Kurikulum pendidikan SMA sekarang mengajarkan materi akuntansi pada kelas XII sehingga materi yang dijelaskan kurang detail. Materi dasar akuntansi merupakan landasan penting ilmu akuntansi yang diajarkan sejak SMA. Kebutuhan ini telah dipenuhi oleh beberapa instruktur FE Untar yang memiliki spesialisasi dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

Kegiatan PKM ini telah merangsang minat dan bakat generasi muda sebagai penerus profesi akuntansi, dan menjadikan Universitas Tarumanagara positif bagi perkembangan sekolah dan profesi akuntansi Indonesia dengan memberikan pengakuan yang baik kepada sekolah maupun mahasiswa. Memberikan kontribusi yang berarti. Salah satu Universitas dengan program gelar Akuntansi Bisnis tertinggi dan terakreditasi A (sangat baik) dalam Universitas Tarumanagara. Akan ada tatap muka di sekolah Tarsisius dan akan direncanakan untuk dilaksanakan dalam 10 seri mulai 24 Agustus 2022 hingga 26 Oktober 2022, artikel ini secara khusus berbicara tentang jurnal penyesuaian akun-akun di akhir periode.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Aktivitas ini dilaksanakan tatap muka di sekolah Tarsisius dengan ruang kelas XII-IPS 1. Pengajaran secara tatap muka dianggap paling efektif dibandingkan dengan pertemuan daring sehingga interaksi bisa langsung dilakukan tanpa adanya terkendala jaringan internet. Dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada gambar 1

Gambar 1

Aktivitas tatap muka



Metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Memahami Akuntansi. Terutama untuk membuat jurnal penyesuaian yang berguna di dunia kerja dan juga dalam ujian sekolah.
2. Memberikan pengalaman dengan mengajukan pertanyaan latihan kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
3. Berikan siswa permainan kecil berupa kuis agar pembelajaran tidak menjadi kaku dan menyenangkan serta melihat bagaimana penangkapan siswa/siswi terhadap materi yang diajarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan akuntansi yang dilakukan dalam bentuk tatap muka dengan 16 siswa SMA Tarsisius I. Selama sosialisasi ini peserta mendapatkan pembahasan teori dan latihan soal yang mencakup materi pembahasan. Topik-topik yang dibahas antara lain substantif berkaitan dengan bagaimana cara menyesuaikan akun-akun pada akhir periode. Latihan soal untuk praktiknya dilakukan setelah pembahasan teori. Penyesuaian akun-akun pada akhir periode diperlukan karena akuntansi menganut basis akrual yaitu perusahaan catatan transaksi untuk periode terjadinya transaksi tersebut. Misalnya, pendapatan dilaporkan dalam *Income Statement* pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan (walaupun belum ada kas yang diterima). Demikian pula dengan beban diakui dalam laporan laba rugi pada periode berikut beban tersebut terjadi (walaupun belum ada kas yang dibayarkan). Pada basis kas, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas diterima atau dibayarkan. Misalnya, pendapatan dicatat saat kas diterima dan beban dicatat saat kas dibayarkan. Akrual dilakukan dengan mencatat transaksi sedemikian rupa sehingga pengakuan *expense* atau *revenue*. Maka dari itu diperlukan jurnal penyesuaian untuk melakukan catatan pengakuan *expense* atau *revenue* di kemudian hari. Beban dibayar dimuka adalah akun-akun yang pada awalnya dicatat sebagai *aset*, tetapi diharapkan menjadi *expense*, di kemudian hari atau selama operasi normal perusahaan.

Contoh beban-beban yang biasanya dibayar di muka adalah asuransi, perlengkapan, iklan dan sewa, termasuk juga pembelian gedung dan peralatan. Sedangkan pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah uang tunai yang diterima dimuka oleh perusahaan sebelum penyediaan atau penyelesaian layanan. Atas transaksi ini pada awalnya akan diakui sebagai kewajiban tetapi diharapkan menghasilkan pendapatan di masa depan. Dengan kata lain, perusahaan sekarang mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan jasanya kepada pelanggan. Provisi timbul dari kegagalan untuk mencatat *expenses* dan *revenue* yang terjadi.

Dengan postingan sederhana *accruals* hal ini dapat diartikan sebagai objek yang terjadi dari waktu ke waktu, sehingga *expense* harus dicatat pada saat terjadinya (walaupun uang kas belum dikeluarkan) dan *revenue* harus dicatat pada saat *revenue* tersebut sudah menjadi hak (walaupun uang kas belum diterima). *Accrued Revenue* adalah pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan namun belum dicatat pada tanggal pelaporan *Financial Statement*. *Accrued revenue* dapat terjadi dari pendapatan bunga yang timbul sejalan dengan berlalunya waktu. Pendapatan bunga ini bukan termasuk dalam transaksi harian dan oleh karena itu perusahaan juga tidak mencatatnya setiap hari karena tidak praktis untuk mencatatnya setiap hari. Sedangkan untuk *accrued expense* adalah beban yang terjadi namun belum dibayarkan atau belum dicatat pada tanggal pelaporan *Financial Statement*. Contoh *accrued expense* pada umumnya adalah beban bunga, beban pajak, dan beban gaji. Setelah pembahasan teori dalam hal ini, siswa SMA Tarsisius 1 diberikan soal latihan tentang materi yang dibahas. Soal tersebut merupakan lanjutan dari materi sebelumnya. Di bawah ini adalah beberapa contoh latihan yang diberikan kepada siswa.

Model soal latihan

- 02-Feb Membeli peralatan salon Rp. 2.500.000 secara kredit . asumsi peralatan mengalami penyusutan 10% per-tahun.
- 03-Feb Membeli perlengkapan salon Rp.800.000 secara tunai. Asumsi perlengkapan memiliki sisa Rp. 400.000.
- 05-Feb Ibu indah membayar uang sewa untuk salon selama 3 bulan sebesar Rp. 1.200.000.
- 27-Feb ibu indah melakukan promosi dan membayar Rp. 500.000 secara tunai. Asumsi promosi berlaku untuk 2 bulan.

Sesudah selesai dalam kegiatan pelatihan ini siswa/I di SMA Tarsisius I memiliki pengetahuan dan wawasan tambahan, dan keterampilan dalam pemahaman domain akuntansi mengapa perlu dilakukan penyesuaian akun-akun pada akhir periode serta bagaimana membuat jurnal itu benar dan sesuai dengan apa yang dipelajari siswa SMA untuk diterapkan baik di sekolah maupun di dunia kerja.

Hasil Kegiatan PKM

Mengacu pada uraian masalah dan solusi yang diberikan, maka tujuan kinerja yang dapat dicapai melalui kegiatan PKM ini disajikan dalam bentuk hasil yang dibutuhkan dan tambahan. Hasil harus berupa prosiding atau publikasi dalam jurnal yang dimuat dalam seminar yang diselenggarakan oleh untar, dan hasil tambahan berupa artikel di Opini Untar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil yang diperoleh, kegiatan yang telah dilakukan oleh Universitas Tarumanagara ini memberikan dampak positif bagi siswa/i SMA Tarsisius I, mereka mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap perlunya akun-akun disesuaikan di akhir periode dan para siswa dapat mengerjakan soal latihan tentang penyesuaian akun secara mandiri. Setelah di didik, siswa bertujuan untuk memperluas pengetahuan, wawasan dan keterampilan siswa SMA tarsisius 1 di bidang akuntansi dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan tinggi sekaligus siswa SMA Tarsisius I merasa terbantu mempelajari materi di sekolah dengan adanya kegiatan PKM ini.

Terima Kasih (Thankyou)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik tidak terlepas dan peran dari dukungan pihak-pihak berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai sponsor dan pendana
2. Pendamping ahli guru yang memberikan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan
3. Asisten Pelaksanaan PKM Mahasiswa yang telah membantu dan berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan ini.

5. Referensi

Hans Kartikahadi dkk 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berdasarkan IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo

Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, dan Rosmita Rasyid. (2018). Pengantar Akuntansi I. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2019). *Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Mekari Jurnal. (2022). Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>

Mekari Jurnal. (2022). Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-jurnal-penyesuaian-dan-cara-pencatatannya/>

Mekari Jurnal. (2022). Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-contoh-transaksi-jurnal-pembalik/>